

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, kajian teori, analisis dan pengolahan data serta pengujian hipotesis yang mengacu pada rumusan masalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1. Perbedaan keterampilan proses sains di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas penelitian. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 63,20 dan *posttest* sebesar 86,36. Sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 57,67 dan *posttest* sebesar 69,59.

5.1.2. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perbedaan dalam peningkatan keterampilan proses sains. Peningkatan keterampilan proses sains siswa di kelas eksperimen pada indikator keterampilan melakukan observasi yaitu sebesar 16,67% sedangkan di kelas kontrol sebesar 15,15%. Peningkatan keterampilan mengajukan hipotesis di kelas eksperimen yaitu sebesar 22,97% sedangkan di kelas kontrol sebesar 13,1%. Selain itu, kedua kelas penelitian mengalami perbedaan peningkatan dalam keterampilan merencanakan percobaan, kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 23,5% sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 10,59%. Kemudian peningkatan keterampilan menarik kesimpulan di kelas eksperimen yaitu sebesar 24,24% sedangkan di kelas kontrol sebesar 9,1%. Dan kedua kelas penelitian pun mengalami perbedaan peningkatan keterampilan mengkomunikasikan hasil, kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar yaitu 27,28% sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 7,57%.

5.1.3. Penerapan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas penelitian berpengaruh pula terhadap keterampilan proses sains siswa. Model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan proses sains

siswa dengan presentase sebesar 63% dan memiliki kategori cukup efektif dibandingkan metode konvensional dengan presentase sebesar 28% yang memiliki kategori tidak efektif.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1. Bagi Siswa

- 1) Model SETS (*Science, Environment, Technology, Society*) dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

5.2.2. Bagi Guru

- 1) Guru dapat menggunakan model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, Society*) sebagai referensi dalam meningkatkan pembelajaran bermakna terhadap siswa.
- 2) Guru harus mampu menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, Society*).
- 3) Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan model SETS (*Science, Environment, Technology, Society*), guru harus mempersiapkan skenario atau rencana pembelajaran berikut dengan perangkat pembelajarannya secara matang.

5.2.3. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat menggunakan model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, Society*) sebagai referensi dalam meningkatkan pembelajaran bermakna terhadap siswa.
- 2) Fasilitas yang memadai dapat mendorong keberhasilan pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, Society*).

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan keterampilan proses sains siswa di sekolah dasar.